

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil pencarian Literatur

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variable, Analisis	Sampel Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Lestari, Sudalhar, Pratama (2019)	Deskriptif	Subjek penelitian yaitu petugas rekam medis. instrument penelitian Observasi lembar <i>check list</i> dan wawancara	Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan terjadinya <i>missfile</i> dari aspek 5M di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro.	Hasil penelitian ditemukan faktor yang menyebabkan <i>missfile</i> rekam medis yaitu faktor <i>man</i> pendidikan petugas belum semuanya lulusan rekam medis dan petugas belum mengikuti pelatihan, faktor <i>money</i> yaitu anggaran belum mencukupi kebutuhan, faktor <i>material</i> yaitu kurangnya rak penyimpanan, faktor <i>method</i> yaitu sistem sentralisasi dan pelaksanaan penyimpanan maupun pengambilan sudah sesuai SOP, faktor <i>machine</i> sudah menggunakan alat petunjuk keluar berupa <i>tracer</i> dan buku ekspedisi.
Azidah, Muniroh, Putra, Widjaja (2021)	Kualitatif	Subjek penelitian yaitu satu orang kepala rekam medis dan petugas rekam medis dibagian penyimpanan berjumlah 7 orang. Instrument penelitian yaitu wawancara	Mengetahui penyebab tidak ditemukannya rekam medis rawat jalan di bagian penyimpanan RSUD Budhi Asih dengan 5 unsur manajemen yaitu <i>man, money, method, material, machine.</i>	Hasil penelitian penyebab tidak ditemukan rekam medis dari faktor manusia kurangnya petugas dari D3 RMIK dan tidak mengikuti pelatihan. Faktor uang, anggaran pelatihan yang belum tentu waktunya. Faktor metode sudah memiliki SOP. Faktor bahan, penggunaan map yang tebal. kurangnya rak karena keterbatasan ruang. Faktor mesin/alat <i>tracer/outguides</i> sudah digunakan.
Nuraini, Alfiansyah, Mu flihatin (2021)	kualitatif	Subjek penelitian yaitu dua orang petugas <i>filing</i> Instrument penelitian yaitu wawancara	Mengetahui faktor penyebab tidak tersedianya berkas rekam medis di rak penyimpanan.	Hasil penelitian bahwa faktor penyebab tidak tersedia rekam medis di bagian <i>filing</i> yaitu faktor <i>man</i> tingkat pendidikan dan pengalaman kerja petugas. Faktor <i>money</i> yaitu tidak ada dana untuk penyediaan map yang hilang. Faktor <i>method</i> yaitu sudah ada SOP. Faktor <i>material</i> yaitu map rekam medis yang rusak. Faktor <i>machine</i> penggunaan <i>tracer</i> sudah maksimum

Ramadhanti,N urhizriyati, Gunawan (2021)	Kualitatif	Subjek penelitian yaitu petugas bagian penyimpanan dokumen rekam medis. Instrument penelitian yaitu wawancara	Mengetahui apa saja yang menjadi penyebab terjadinya <i>missfile</i> dokumen rekam medis di Rumah Sakit Kencana Kota Serang dilihat dari aspek manajemennya.	Hasil penelitian menunjukkan penyebab utama terjadi <i>missfile</i> yaitu keterbatasan kapasitas ruang <i>filling</i> mengakibatkan <i>multiplier effect</i> berupa rekam medis tersimpan secara acak sehingga diharapkan menambah kapasitas ruang penyimpanan rekam medis melalui pembangunan ruang penyimpanan baru yang lebih representatif.
Swari, Muflihatin, Wijayati, Alfiansyah (2020)	<i>Qualitative</i>	<i>The research subject is Medical record officer, especially the filing. The research instrument is the interview</i>	<i>Analyze and determine prior causes of misfiling at Bhakti Husada General Hospital of PT. Rolas Nusantara Medika Krikilan Banyuwangi using USG (Urgency, Seriousness, Growth).</i>	<i>Results show causes of previous misfiling outside standard procedures. Efforts are required to solve the specific problem this includes socialization of tracers on storage shelves and personnel assigned to the filing.</i>

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

B. Analisis

Tabel 4.2 Analisis Faktor Penyebab *Missfile* Berkas Rekam Medis Di Ruang *Filing* Di Rumah Sakit

Variabel	Jurnal 1 (Lestari, Sudalhar, Pratama,2019)	Jurnal 2 (Azidah, Muniroh, Putra, Widjaja, 2021)	Jurnal 3 (Nuraini, Alfiansyah, Muflihatin, 2021)	Jurnal 4 (Ramadhanti, Nuhizriyati, Gunawan,2021)	Jurnal 5 (Swari, Muflihatin, Wijayanti, Rahmawati, Alfiansyah, 2020)
Man (manusia)	Kualifikasi petugas rekam medis belum semuanya lulusan rekam medis dan pelatihan juga belum dilaksanakan sepenuhnya karena terbatasnya dana.	- Petugas rekam medis dibagian penyimpanan ditemukan latar belakang pendidikanya bukan dari D3 rekam medis. - Petugas tidak memaka <i>tracer</i> dalam petunjuk keluar rekam medis.	- Petugas bagian <i>filing</i> memiliki pengalaman kerja yang cukup lama sehingga petugas sudah berpengalaman dalam melakukan pencarian berkas belum yang ditemukan. - petugas tidak menguasai prosedur yang sudah diterapkan rumah sakit.	- Kualifikasi Pendidikan petugas <i>filing</i> belum memenuhi standar dan petugas belum pernah mengikuti pelatihan. - SOP belum disosialisasikan secara maksimal oleh petugas.	- <i>Officers of medical record of Bhakti Husada General Hospital of PT. Rolas Nusantara Medika Krikilan Banyuwangi have DIII Medical Record educational qu alifications with some officers never attended seminars and training.</i> - <i>Officers do not use tracers in medical record exit instructions.</i>
Money (uang)	Anggaran belum mencukupi kebutuhan penyimpanan rekam medis	Mempunyai anggaran untuk pembelian rekam medis.Adapaun anggaran untuk pelatihan/seminar bagi petugas rekam medis.	Tidak terdapat dana khusus bagi penyediaan map rekam medis pengganti berkas yang hilang.	Memiliki anggaran untuk sejumlah dana sehingga menunjang proses kegiatan pada bagian rekam medis.	<i>Hospital PT. Rolas Nusantara Medika Krikilan Banyuwangi provides incidental or low-cost financial support. Thus, it is clear that it is difficult for the medical record unit, especially if urgent needs are not met properly. As financial support weakens, procurement of supporting equipment is lower,</i>

					<i>and misfiling is higher</i>
Method (cara)	Penerapan sistem penyimpanan rekam medis sudah sesuai SOP	Memiliki SOP sebagai referensi ketika melakukan penyimpanan rekam medis sesuai standar yang ada.	Sudah terdapat SOP	Sudah terdapat SOP mengenai penyimpanan.	<i>SPO is required relating to documentation, alignment, numbering, retrieval and return of medical record documents in the filing section. Unfortunately, officers do not use tracers to retrieve and return medical record documents on the filing rack.</i>
Material (bahan)	Rak penyimpanan rekam medis masih kurang karena dibuktikan masih ada rekam medis yang tersimpan dalam kardus.	Sudah menggunakan map yang tebal dan buku ekspedis untuk menulis peminjaman dan pengembalian rekam medis. Sudah terdapat rak dan menggunakan <i>roll o pack</i> , tetapi masih kurang karena keterbatasan ruangan.	Map rekam medis yang rusak karena isi berkas yang terlalu banyak sehingga isi map tercecer atau hilang..	Kapasitas rak penyimpanan rekam medis penuh mengakibatkan kurang tertata rapi dan mengurangi kenyamanan bagi petugas dalam menyimpan dokumen rekam medis.	<i>Medical record folders in hospitals are not well organized, so many medical record documents are damaged. So that the confidentiality of the contents of the medical record is not well maintained.</i>
Machine (mesin)	Petugas rekam medis menggunakan alat petunjuk keluar berbentuk <i>tracer</i> dan buku ekspedisi.	<i>Tracer/outguides</i> sudah diterapkan dibagian penyimpanan	Persediaan <i>tracer</i> di bagian <i>filing</i> termasuk cukup banyak tetapi di Rumkital Dr. Surabaya telah memakai SIMRS dalam melakukan pencarian berkas rekam medis yang belum diketahui keberadaanya.	Telah menerapkan sistem komputerisasi dengan aplikasi SIMRS.	<i>There are already SOP.</i>